BAB III

IMPLEMENTASI DAN IMPLIKASI SEDEKAH TERPIMPIN PADA PEMBIAYAAN DI KSPPS-MUI BUNGAH

A. Gambaran Umum Koperasi Simpan Pinjam Syariah (Mitra Usaha Ideal) Bungah

1. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya KSPPS-MUI Bungah

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mitra Usaha Ideal, yang disingkat (KSPPS-MUI), pada awalnya, bernama KJKS-MUI, kemudian di awal tahun 2016, koperasi tersebut beralih nama menjadi KSPPS-MUI. Badan hukum yang dijadikan landasan formal beroperasinya KSPPS-MUI dari Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gresik dengan Surat Keputusan Nomor: 09/BH/XVI-6/437.56/IV/2012, tanggal 03 April 2012.[1]

Sebagai modal awal didukung oleh Dewan Pendiri yang terdiri 27 anggota, gabungan dari Pengurus MUI Kabupaten Gresik dan tokoh-tokoh yang mempunyai kepedulian terhadap perekonomian yang menggunakan sistem syari'ah. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mitra Usaha Ideal (KSPPS-MUI), diresmikan oleh Bupati Gresik Drs. H. Moh. Qosim, M.Si dan Ketua MUI Propinsi Jawa Timur Drs. KH. Abd. Shomad Bukhori

[1] KSPPS-MUI Bungah, *Profil KSPPS-MUI Gresik*, (Gresik, KSPPS-MUI, 2012), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada tanggal 05 Mei 2012 bertempat di (Kantor Pusat KSPPS-MUI), Jl. Raya Bungah KM.18 Bungah-Gresik.[2]

Adapun nama – nama anggota pendiri dari KSPPS-MUI tersebut adalah:

1. Drs.H.Moh.Qosim,M.Si
2. KH. Moh. Chusnan Ali
3. Drs.HM.Mansoer Shodiq
4. Drs. Ec. H.Abd.Muhith
5. Drs. H.Moh.Nadib
6. H.Nasrul Adhim
7. H.Ilham Kholiq Lubis
8. HM.Nuril Adhim,SH.
9. H. Zulfan Hasyim, SH.MH
10. H.Moh Saidi
11. H.Marsudi
12. H.Noer Aziz
13. H.Khuderi
14. H.Abdul Mu'i
15. HJ.Munifah,SH.
16. H.Utomo
17. H.Abdur Rochman Sholeh
18. Marwan, S.Pd.
19. H.Chuzaini AM
20. Hj.Indasah
21. H.Edris
22. H.Ach Chusairi
23. Fakhrur Rozi, S.Pd
24. H.AH.Nadlir Malik,SH.MH
25. H. Fadrul Mubin
26. Suyanto
27. H.Sholihun

2. Visi dan Misi KSPPS-MUI

   Adapun Visi KSPPS-MUI adalah:

   Islami, Sehat, Sejahtera, Bermanfaat dan Terpercaya (ISBAT).

[2] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan Misi KSPPS-MUI adalah:

a) Mengelola KSPPS MUI sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

b) Mendorong keluarga KSPPS - MUI berperilaku dan bertindak menurut kaidah-kaidah Islam.

c) Meningkatkan profesionalisme SDM di lingkungan KSPPS-MUI demi terwujudnya lembaga keuangan yang Islami, sehat, berkembang dan berkah.

d) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat.

e) Memanfaatkan teknologi informasi *up to date* dengan mengedepankan transparansi, akuntabilitas dan amanah.[3]

3. SDM (Sumber Daya Manusia)

Dalam mengaplikasikan kegiatannya, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah mitra usaha ideal (KSPPS – MUI), memiliki SDM yang berkualitas, yakni gabungan dari Pengurus MUI Kabupaten Gresik dan tokoh-tokoh yang mempunyai kepedulian terhadap perekonomian yang menggunakan sistem syari'ah, serta karyawan yang berkompeten dan professional.

Mereka selalu melakukan inovasi dan mengembangkan atas ide-ide dalam program koperasi, serta melaksanakan tugas masing-masing dengan penuh tanggung jawab, amanah, disiplin dan semangat dalam diri untuk senantiasa *fastâbiqul khairât*, mensyiarkan dan mengedukasi masyarakat luas mengenai

[3] Rudianto, Manajer KSPPS-MUI, *Wawancara*, Kantor Pusat KSPPS-MUI Bungah, 2 Oktober 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya sistem ekonomi syariah yang tidak mengandung gharar maupun unsur riba.

4. Struktur Organisasi KSPPS – MUI Bungah

   Berikut ini merupakan struktur organisasi kantor pusat KSPPS – MUI Bungah:[4]

Gambar 1.1

Struktur Organisasi Pengelola Kantor Pusat KSPPS – MUI Bungah.

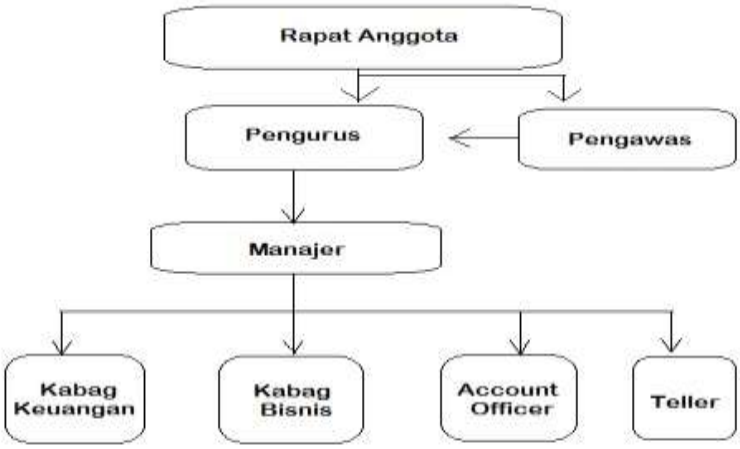

Keterangan :

a. Rapat anggota, merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam tata kehidupan koperasi, yakni terdiri dari seluruh anggota koperasi simpan pinjam pembiayaan mitra usaha ideal (KSPPS – MUI).

[4] KSPPS-MUI Bungah, *Profil KSPPS-MUI*…, 2-3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pengurus, di antaranya :

a) Ketua : Drs.Ec. H. Abd. Muhith

b) Wakil ketua I : H. Nasrul Adhim

c) Wakil ketua II : Drs. H. Moh. Mansoer Shodiq

d) Sekretaris : Drs. H. Moh. Nadib, M.Si.

e) Bendahara : H. M. Nuril Adhim, SH

c. Pengawas, di antaranya :

a) DPS (Dewan Pengawas Syariah) : KH. Moh. Chusnan Ali

b) Pengawas Manajemen : H. Nur Kholish

d. Manajer : Rudianto, SE.

e. Kabag Keuangan, IT dan Administrasi : Ahmad Mu'afiq, S.Pd.I

f. Kabag Bisnis : Adib Prasetyo, S.H.I

g. *Account Officer* , di antaranya :

a) Faruq Abdullah

b) Anneke Fajarwati Susilo

h. Teller : Fasilatul Lailiyah, SE.

B. Macam-macam Produk dan Pembiayaan KSPPS – MUI Bungah

1. *Funding* (Simpanan)

Dalam usaha penghimpunan dana/permodalan KSPPS MUI Gresik menawarkan jenis-jenis simpanan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Tabungan Syariah/Umum

Tabungan Syariah (dapat diambil sewaktu-waktu, nisbah bagi hasil 30% penabung: 70% koperasi).

b) Tabungan peduli siswa

Tabungan peduli siswa (Dapat diambil sewaktu –waktu untul lembaga, nisbah bahas 30% penabung:70% koperasi).

c) Tabungan qurban

Tabungan qurban (Waktu pengambilan menjelang qurban, nisbah bagi hasil 40% penabung : 60% koperasi).

d) Tabungan Haji/Umroh

Tabungan Haji/Umroh (waktu pengambilan menjelang keberangkatan, nisbah bagi hasil 40% penabung: 60% koperasi).

e) Deposito Berjangka

3 bulan nisbah bagi hasil 50% penabung ; 50% koperasi

6 bulan nisbah bagi hasil 53% penabung ; 47% koperasi

9 bulan nisbah bagi hasil 55% penabung ; 45% koperasi

12 bulan nisbah bagi hasil 60% penabung; 40% koperasi

2. *Landing* (Pembiayaan)

Dalam penyaluran modal yang ada dan dana yang telah terhimpun KSPPS MUI Gresik menawarkan jenis-jenis pembiayaan antara lain :

a) *Râhn mâ'al ijâroh* (jasa)

b) *Murâbaḥah* (jual beli)

c) *Muḍârabah*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) *Qordhul ḥâsan*

3. Point Payment Online Banking (PPOB)

a) Pembayaran rekening listrik

b) Pembayaran cicilan motor/mobil (WOM,BAF, ADIRA)

c) Pembayaran PDAM

d) Pembayaran Tagihan TELKOM

e) Pulsa[5]

C. Fungsi Pembiayaan di KSPPS – MUI Bungah

Pembiayaan merupakan salah satu aktivitas utama pada KSPPS – MUI karena pembiayaan adalah sumber pendapatan utama dan menjadi penunjang kelangsungan usaha KSPPS – MUI. Karenanya, merupakan kewajiban dari semua stakeholders KSPPS – MUI, Pengurus, Manajemen, Karyawan dan Anggota KSPPS – MUI dalam mempromosikan pembiayaan KSPPS – MUI. Manajemen dan Pengurus menyusun kiat-kiat atau pendekatan yang bijak, cerdik, menarik dan menyenangkan dalam mempromosikan pembiayaan KSPPS – MUI, memberikan bonus kepada unsur terkait yang mendorongnya untuk berhasil dalam promosi dan yang menguntungkan perusahaan.[6]

1. Manfaat pembiayaan

a. Manfaat bagi anggota dan calon anggota

Manfaat pembiayaan bagi anggota dan calon anggota adalah sebagai berikut :

[5] KSPPS-MUI Bungah, *Rapat Anggota Tahunan 2015*, (Gresik, KSPPS-MUI, 2015), 12.
[6] Rudianto, Manajer, *Wawancara*, Kantor KSPPS-MUI Bungah, 02 Oktober 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Sebagai modal untuk membiayai usaha produktif

ii. Menambah modal kerja yang sudah berjalan sehingga dapat meningkatkan keuntungan.

iii. Memperoleh sarana produksi untuk menunjang usaha.

iv. Mendapatkan barang kebutuhan dengan cara pembayaran yang ringan.

2. Manfaat bagi KSPPS – MUI

Manfaat pembiayaan bagi KSPPS – MUI adalah sebagai berikut :

1) Merupakan sumber pembentukan kekayaan dan pendapatan.
2) Menjamin kelangsungan kegiatan usaha.
3) Mewujudkan kepedulian sosial : pembiayaan usaha mikro dan berfungsi sebagai ibadah dalam menaggulangi kemiskinan dan ketimpangan sosial.[7]

3. Tujuan Penggunaan Dana

Berdasarkan tujuan penggunaan dana oleh anggota dan calon anggota dapat dibedakan menjadi:

a. Pembiayaan Modal Kerja yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memberikan modal usaha seperti pembelian bahan baku atau barang modal (persediaan) yang akan diperdagangkan.

b. Pembiayaan Investasi yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk modal usaha pembelian sarana/peralatan produksi dan atau pembelian barang modal berupa aktiva tetap/investaris.

[7] KSPPS-MUI Bungah, *Standar Operasional Manajemen dan Standar Operasional Prosedur*, (Gresik, KSPPS-MUI, 2015), 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pembiayaan Konsumtif yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian barang-barang konsumtif yang memiliki daya guna dan tahan cukup lama sehingga yang dapat diperlakukan dengan akad ijarh tau ijarah bitamlik.[8]

D. Ketentuan Pembiayaan dan Mekanisme Perhitungannya

1. Persyaratan Pembiayaan

   Adapun persyaratan pengajuan pembiayaan yang harus dipenuhi, antara lain:

   a. Jujur.
   b. Tidak mempunyai masalah dengan lembaga keuangan lain.
   c. Siap disurvey.
   d. Foto copy KTP suami istri 2 lembar dan atau wali.
   e. Foto copy Kartu Keluarga (KK) 1 lembar.
   f. Foto copy BPKB (barang jaminan) 1 lembar (jaminan tidak boleh ditukar sebelum lunas).
   g. Foto copy STNK / pajak terbaru 1 lembar.
   h. Cek fisik kendaraan. [9]

2. Biaya realisasi pembiayaan.

   a. Biaya Pembiayaan Murabahah/Rahn[10]

      i. Ujroh :

         1 % dari besaran pembiayaan (Jangka waktu 12 bulan).

         1,5 % dari besaran pembiayaan (Jangka waktu 18 bulan).

         2 % dari besaran pembiayaan (Jangka waktu 24 bulan).

---

[8] Ibid., 25.
[9] KSPPS-MUI Bungah, *Peraturan Khusus KJKS-MUI*, (Gresik, KSPPS-MUI, 2012). 1.
[10] Ibid., 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ii. Infaq/Sedekah : 0,5 % dari besaran pembiayaan

b. Biaya Pembiayaan Rahn Talangan Haji

i. Ujroh : Rp.100.000,-

c. Materai

i. Pembiayaan dengan besaran dibawah Rp. 1.000.000,- bermaterai 1 (materai 3.000).

ii. Pembiayaan dengan besaran Rp.1.000.000,- sampai Rp.50.000.000,- bermaterai 2 (materai 6.000).

iii. Pembiayaan Talangan Haji bermaterai 6 (materai 6.000).

d. Tabungan

Nilai setoran awal untuk pembiayaan :

< 5.000.000 → 10.000

≥ 5.000.000 sampai ≤ 10.000.000 → 25.000

>10.000.000 sampai ≤ 20.000.00 → 50.000

>50.000.000 → 100.000

3. Penentuan Plafond Pembiayaan

Adapun ketentuan penentuan plafond pembiayaan di kantor cabang dan kantor pusat, antara lain:[11]

a. Untuk plafond pembiayaan sampai dengan Rp. 3 juta, komite pembiayaan adalah *Account Officer* (AO) dengan sepengetahuan Kepala Cabang.

[11] Ibid., 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Untuk plafond pembiayaan diatas 3 juta sampai dengan Rp. 10 juta, Komite Pembiayaan adalah AO dan Kepala Cabang KSPPS – MUI dengan sepengetahuan Manager.

c. Untuk plafond pembiayaan diatas 10 juta sampai dengan Rp. 20 juta, Komite Pembiayaan adalah AO, Kepala Cabang dan Manajer.

d. Untuk plafond pembiayaan sampai dengan RP. 30 Juta, Komite Pembiayaan adalah AO, kepala Cabang dan Manajer dengan sepengetahuan Pengurus.

Adapun penentuan plafond pembiayaan kantor pusat, antara lain:

a. Untuk plafon pembiayaan sampai dengan 5 juta, komite pembiayaan adalah *Account Officer* (AO) dengan sepengetahuan Manager.

b. Untuk plafon pembiayaan sampai dengan 30 juta, komite pembiayaan adalah AO dan Manager.

c. Untuk plafon pembiayaan di atas 30 juta sampai 50 juta, komite pembiayaan adalah AO dan Manager dengan sepengetahuan pengurus.

4. Ketentuan Pelaksana Akad Pembiayaan

Sebelum Perjanjian, anggota Pembiayaan diberi penjelasan tentang Materi Akad. Akad diawali dengan membaca Basmallah disertai dengan berjabat tangan (sesama jenis) dan diakhiri dengan membaca do'a dan Al-fatihah. Semua itu berlaku untuk semua akad pembiayaan. Adapun yang berwenang untuk transaksi pencairan dan penandatanganan pada saat akad yaitu :[12]

[12] Ibid., 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Transaksi : Teller / Kasir

b. Tanda tangan pada akad :

   i. Manager dan atau Kepala cabang.

   ii. Karyawan (selain kasir) yang ditunjuk oleh manager/kepala cabang.

c. Pihak I (KJKS MUI)

   Kantor pusat :

   i. Manager (Akad dan Realisasi)

   ii. Teller / Kasir (Realisasi)

   Kantor cabang :

   i. Kepala Cabang (Akad dan Realisasi)

   ii. Teller / Kasir (Realisasi)

d. Pihak II (AnggotaPembiayaan)

   i. Pemilik Jaminan dan atau Ahli Waris.

   ii. Setiap lembar Akad yang tidak bertanda tangan harus diParaf.

   iii. Stempel.[13]

E. Perkembangan Bisnis KSPPS-MUI Bungah Dalam Menjalankan Roda Organisasi

1. Perkembangan KSPPS-MUI Bungah

Perkembangan KSPPS-MUI dapat diketahui melalui banyaknya modal anggota, tumbuhnya asset setiap tahunnya dan SHU KSPPS-MUI Bungah yang diperoleh dari periode ke periode. Modal awal pada saat pendirian koperasi tersebut, diperoleh dari Simpanan pokok, Simpanan Wajib, dan

[13] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Simpanan Khusus anggota, yang semuanya berjumlah 46 orang sebesar Rp. 339.800.000 (Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah).[14] Adapun data laporan yang terkait, sebagai berikut:

Laporan Perkembangan KSPPS-MUI Bungah

Tahun 2012-2015

Tabel 3.1

Tahun	**2012**	**2013**	**2014**	**2015**
Jumlah anggota	46 anggota	57 anggota	93 anggota	95 anngota
Modal anggota	Rp. 339.800.000,-	Rp.387.859.000,-	Rp.460.610.848,24,-	Rp.642.320.614,16,-
Asset	Rp.1.117.023.647,-	Rp.1.417.294.988,-	Rp.2.965.204.450,68,-	Rp.5.466.963.892,08
SHU	Rp. 18.860.806,-	Rp. 71.698.408,-	Rp.122.209.111,60,-	Rp. 266.016.147,40,-

Sumber: laporan Anggota Tahunan Tahun Buku 2012-2015

Jika dilihat dari data di atas, maka dapat diketahui pertumbuhannya dari tahun ke tahun dengan menggunakan Rumus (nilai akhir - nilai awal : nilai awal x 100). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Modal anggota dari tahun 2012-2013 mengalami pertumbuhan sebesar 14,14% dengan rincian (Rp.387.859.000 - Rp. 339.800.000 : Rp. 339.800.000 x 100 = 14,14%), sedangkan tahun 2013-2014 mengalami kenaikan sebesar 18,75%, serta pada Tahun 2014-2015 prosentase kenaikannya sebesar 39,44%. Maka, dapat disimpulkan pada setiap

[14] Ahmad Mu'afiq, Kabag. Keuangan, IT, dan Administrasi, *Wawancara*, 15 Oktober 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahunnya, modal anggota selalu mengalami pertumbuhan yang signifikan tanpa adanya penurunan prosentase.

b. Jumlah Asset tahun 2012-2013 mengalami pertumbuhan sebesar 26,88% dengan rincian (Rp.1.417.294.988 - Rp.1.117.023.647 : Rp.1.117.023.647 x 100 = 26,88%), sedangkan tahun 2013-2014 kenaikannya sebesar 109,21%, dan Tahun 2014-2015 sebesar 84,37%. Maka, dapat disimpulkan bahwa jumlah asset mengalami kenaikan pesat, pada Tahun 2013-2014, dengan tingkat pertumbuhan 109,21%, namun, tidak signifikan karena, adanya penurunan prosentase pada Periode 2014-2015.

c. Jumlah SHU tahun 2012-2013 mengalami pertumbuhan yang pesat, sebesar 280,14% dengan rincian (Rp. 71.698.408 - Rp. 18.860.806 : Rp. 18.860.806 x 100 = 280,14%), kemudian pada Tahun 2013-2014 prosentase kenaikannya sebesar 70,44% dan pada Tahun 2014-2015 kenaikan prosentase SHU sebesar 117,67%. Maka, dapat disimpulkan, bahwa setiap tahunnya jumlah SHU selalu mengalami kenaikan, namun tidak signifikan, karena adanya penurunan pada Tahun 2013-2014.

2. Distribusi Sisa Hasil Usaha KSPPS-MUI Bungah

Sisa hasil usaha merupakan akumulasi dari laba bersih yang diperoleh dalam periode satu Tahun Buku, yang kemudian di distribusikan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh KSPPS-MUI Bungah. Adapun distribusi sisa hasil usaha pada Tahun Buku 2015, antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Distribusi SHU KSPPS-MUI

Tahun Buku 2015

Tabel 3.2

NO	Distribusi SHU 2015	PROSENTASE	NOMINAL
1.	Anggota	50%	Rp. 133.008.073.70,-
2.	Cadangan	20%	Rp. 53.203.229.48
3.	Sosial	15%	Rp. 39.902.422.11
4.	Pendidikan	5%	Rp. 13.300.807.37
5.	Pengurus dan Pengawas	5%	Rp. 13.300.807.37
6.	Pengelola	5%	Rp. 13.300.807.37
	Total SHU	100%	Rp. 266.016.147.40,-

Sumber: Laporan Anggota Tahunan Tahun Buku 2015

3. Perencanaan Keuangan KSPPS-MUI

Perencanaan keuangan berfungsi, sebagai panduan dan salah satu tolak ukur kinerja KSPPS – MUI adalah dengan melakukan proses perencanaan keuangan yang dituangkan ke dalam rencana anggaran pendapatan dan biaya yang dilakukan secara periodik. Adapun daftar anggaran pendapatan dan biaya yang dicantumkan, antara lain:

Data Akun Laporan Anggaran Pendapatan dan Biaya KSPPS-MUI

Tabel 3.3

NO	**KETERANGAN**
	PENDAPATAN
1	Margin Pembiayaan
2	Administrasi Pembiayaan
3	Jasa Simpanan Di Bsm
4	Jasa Simpanan
5	Ppob

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	Administrasi Simpanan
7	Administrasi Lainnya
8	Pendapatan Lainnya
9	Ganti Buku
10	Laba Materai
TOTAL PENDAPATAN	
	Beban Langsung
1	Bahas Simpanan Syariah
2	Bahas Simpanan Qurban
3	Bahas Simpanan Al Haromain
4	Bahas Simpanan Peduli Siswa
5	Bahas Simpanan
6	Bahas Simpanan Karyawan
7	Bahas Simpanan Berjangka
	TOTAL BEBAN LANGSUNG
PENDAPATAN KOTOR	
	Beban/Biaya Operasional
1	Ujroh Hutang
2	Bayar Bahas Ke Bsm/Anggota
3	Zakat
4	Gaji Pengelolah
5	Tenaga Kontrak
6	Jasa Pengurus
7	Jasa Pengawas
8	Lembur
9	THR
10	Pakaian Dinas
11	Transfer
12	Rapat
13	Foto Kopi
14	Pemeliharaan Gedung
15	Pemeliharaan Alat Kantor
16	Ppap Kredit Yang Diberikan
17	Penyusutan Inventaris
18	Penyusutan Sewa Kantor
19	Pajak
20	Amortisasi Biaya Pra Op
21	Listrik
22	Telpon/Speedy
23	Atk
24	Perjalanan Dinas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

25	Rat
26	Program Komputer
27	Barang Dan Jasa Lainnya
28	Air Mineral
29	Layanan Program Si Bmt
30	Layanan Mobile Printer
31	Promosi
32	Cetak Kalender
33	Cetak Buku
34	Ad, Badan Hukum, Dan Izin Sp
35	Pendidikan
	TOTAL BEBAN OPERASIONAL
	SISA HASIL USAHA

Sumber: Laporan Anggota Tahunan Tahun Buku 2015

Adapun rangkuman realisasi laporan RAP/RAB Tahun Buku 2015, sebagai berikut:

Laporan RAP/RAB Tahun Buku 2015, sebagai berikut :

Tabel 3.4

KETERANGAN	**PROYEKSI 2015**	**REALITA 2015**	**REALIS-ASI TARGET 2015**	**PROYEKSI 2016**	**TUMBUH %**
TP	Rp.904.381.500,00	Rp.915.895.208,49	101,2%	Rp.1.376.129.551,00	50,25 %
TBL	Rp.110.572.000,00	Rp.110.380.683,27	99,83%	Rp.152.400.000,00	38,07 %
PK	Rp.793.809.500,00	Rp.805.514.525,44	101,4%	Rp.1.223.729.551,00	51,92 %
TBO	Rp.536.717.417,00	Rp.539.498.377,82	100,5%	Rp.866.434.363,38	60,60 %
SHU	Rp.257.097,083,00	Rp.266.016.147,40	103,4%	Rp.357.295.187,62	34,31 %

Sumber: Laporan Keuangan Anggaran Pendapatan/Biaya Tahun 2015

Keterangan:

1) TP : Total Pendapatan
2) TBL : Total Beban Langsung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) PK : Pendapatan Kotor
4) TBO : Total Beban Operasional
5) SHU : Sisa Hasil Usaha

a. Fungsi Anggaran

Dalam institusi KSPPS - MUI, anggaran memiliki fungsi sebagai berikut:

1) Sebagai pedoman kerja

Anggaran berfungsi sebagai pedoman kerja dan memberikan arah serta memberikan target yang harus dicapai oleh kegiatan KSPPS – MUI pada masa yang akan datang.

2) Sebagai alat koordinasi kerja

Anggaran berfungsi sebagai alat koordinasi kerja agar semua bagian pada KSPPS – MUI Bungah dapat saling menunjang dan saling bekerja sama.

3) Sebagai alat pengawasan kerja

Anggaran berfungsi sebagai alat tolak ukur serta pembanding untuk menilai (evaluasi) realisasi kegiatan KSPPS – MUI. Dengan membandingkan antara apa yang tertuang di dalam anggaran apa yang dicapai dalam realisasi kerja perusahaan, dapat dinilai apakah peruusahaan telah sukses atau kurang sukses dalam bekerja.

b. Tujuan

A. Tujuan Umum

Tercapainya system anggaran yang mampu digunakan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Tujuan Khusus

Tujuan yang lebih khusus dari sebuah sistem anggaran adalah sebagai berikut:

i. Terselenggaranya sistem anggaran KSPPS – MUI dengan nilai cakupan efesiensi yang tinggi untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme KSPPS – MUI sebagai lembaga keuangan dengan konsep syariah.

ii. Terlaksananya proses manajemen yang berdaya guna dan berhasil guna serta dilandasi oleh Visi dan Misi KSPPS – MUI.

iii. Tercapainya sistem pengendalian intern yang baik atas proses kegiatan pendapatan dan belanja.

iv. Sebagai alat pengukur atas tingkat kinerja dan keberhasilan KSPPS– MUI.

c. Ruang Lingkup

Prosedur pengajuan anggaran pendapatan dan belanja merupakan kegiatan pengajuan dan evaluasi anggaran di lingkungan KSPPS – MUI.

4. Asset KSPPS-MUI Bungah

Adapun data konkrit asset KSPPS-MUI Bungah dari Laporan Neraca Tahun Buku 2015, sebagai berikut:

1) Aktiva/ Harta Lancar

i. Kas

Adalah persediaan uang yang ada dalam brangkas sebesar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rp. 329.935.600,00.

ii. Bank

Adalah simpanan likuiditas yang diletakkan di bank sebesar Rp. 892.053.577,44.

iii. Giro Wadiah

Adalah simpanan yang ada dibuku cek sebesar Rp. 1.000.000,00.

iv. Kas PPOB

Adalah jumlah nominal yang ada untuk melayani Pembayaran rekening listrik, kredit motor dan pulsa sebesar Rp. 3.395.166,00.

v. Pembiayaan Murabahah

Adalah piutang jual beli (murabahah) kepada anggota/ calon anggota yang dikeluarkan oleh KSPPS-MUI sebesar Rp. 4.091.238.147,00.

vi. Pembiayaan Qordh

Adalah piutang yang dikeluarkan KSPPS-MUI kepada anggota/calon anggota sebesar Rp. 56.198.518,00.

vii. PPAP (Penyisihan Piutang Aktiva Produktif)

Ketersediaan dana untuk pemutihan pembiayaan macet dalam Tahun Buku 2015 sebesar Rp. (26.641.295,69).

viii. Nilai Buku Pembiayaan Murobbahah dan Qordh

Adalah jumlah dari pembiayaan Murobbahah dan Qordh dikurangi PPAP sebesar Rp. 4.120.795.369,31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ix. Persedian Slip

Adalah persedian kertas thermal, kwitansi dan slip yang belum dibiayakan sebesar Rp. 00.

x. Persediaan Materai

Adalah sisa materai yang ada di brangkas yang dinominalkan sebesar Rp. 916.000,00.

xi. Sewa Dibayar Dimuka

Adalah biaya yang dikeluarkan untuk sewa kantor selama 5 tahun sebesar Rp. 25.000.000,00.

xii. Amortisasi Sewa Kantor

Adalah himpunan nilai pengurangan dari biaya sewa dibayar dimuka sebesar Rp.18.333.348,00.

xiii. Nilai Buku Sewa Dibayar Dimuka

Adalah jumlah dari sewa dibayar dimuka dan amortisasi sewa kantor sebesar Rp. 6.666.652,00.

2) Aktiva Tetap

i. Inventaris

Nilai inventaris yang dimiliki oleh KSPPS-MUI sebesar Rp. 111.235.400,00.

ii. Akumulasi Penyusutan Inventaris

Adalah himpunan nilai pengurangan dari harga perolehan inventaris sebesar Rp. 45.812.646,67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

iii. Nilai Buku Inventaris.

Adalah jumlah dari nilai inventaris dan akumulasi penyusutan inventaris sebesar Rp. 65.422.753,33.

3) Aktiva Lain-Lain

i. Biaya Pra Operasional

Adalah biaya yang telah dikeluarkan untuk persiapan pembukaan KSPPS-MUI sebesar Rp. 65.087.000,00.

ii. Amortisasi Biaya Pra Operasional

Adalah himpunan nilai pengurangan dari Biaya Pra Operasional sebesar Rp. (31.968.226,00).

iii. Nilai Buku Biaya Pra Operasional

Adalah sisa nilai Biaya Pra Operasional yang belum disusutkan sebesar Rp. (33.118.774,00).

4) Pasiva/ kewajiban lancar

a. Pasiva

i. Simpanan Umum Syari'ah

Adalah simpanan yang dihimpun dari anggota/ calon anggota di ksppps-mui yang dapat diambil sewaktu-waktu sebesar Rp. 3.358.613.325,99.

ii. Simpanan Qurban

Adalah simpanan yang dihimpun dari anggota/calon anggota di ksppps-mui yang waktu pengambilannya menjelang qurban sebesar Rp. 957.370,51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

iii. Simpanan Peduli Siswa

Adalah simpanan yang dihimpun dari lembaga-lembaga oleh kspps-mui sebesar Rp. 6.404.556,80

iv. Simpanan al-Haromain

Adalah simpanan untuk persiapan berangkat ibadah haji sebesar Rp.23.937.873,55

v. Simpanan Karyawan

Adalah simpanan pengelolah yang diambil dari 1% dari bisyaroh pengelolah dan hanya bisa diambil diakhir tahun sebesar Rp. 838.812,43.

vi. Simpanan Modal Berjangka

Adalah dana deposito mudharabah yang dihimpun dari anggota/ calon anggota di kspps-mui sebesar Rp. 741.474.000,00.

b. kewajiban lainnya

Pembiayaan dari BSM

Adalah sisa hutang kspps-mui di BSM sebesar rp. 368.003.687,53

C. Rupa – rupa Pasiva

i. Cadangan Pendidikan

Adalah dana yang dicadangkan untuk pendidikan sebesar Rp. 3.770.375,99.

ii. Dansos SHU Tahunan

Adalah dana dari SHU untuk kebutuhan sosial sebesar Rp. 504.287,50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

iii. Shodaqoh, Infaq Sosial

Adalah shodaqoh atau infaq yang dihimpun dari anggota/calon anggota kspps-mui sebesar Rp. 11.927.079,97.

iv. Pajak yang Harus Segera dibayar

Adalah tanggungan pajak yang belum dibayarkan kspps-mui sebesar Rp. 316.400,00.

D. Kekayaan Bersih

i. Simpanan Pokok Anggota

Adalah simpanan pokok dari 95 anggota kspps-mui gresik peranggota Rp. 1.000.000,00 jumlah seluruh sebesar Rp. 95.000.000,00.

ii. Simpanan Wajib Anggota

Adalah simpanan wajib dari anggota KSPPS-MUI jumlah seluruh sebesar Rp. 109.500.000,00.

iii. Simpanan Khusus Anggota

Adalah simpanan anggota selain simpanan pokok dan wajib sebesar Rp. 437.820.614,16.

iv. Dana Cadangan

Adalah dana yang dicadangkan 20% dari SHU KSPPS-MUI sebesar Rp. 41.876.449,09.

E. SHU

Adalah nilai akumulasi dari laba bersih yang diperoleh dalam periode tahun buku 2015 sebesar rp. 266.016.147,40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Tingkat Pertumbuhan Transaksi Pembiayaan KSPPS-MUI Bungah

Banyaknya anggota atau calon anggota koperasi, yang melakukan transaksi pembiayaan baik untuk keperluan produktif maupun konsumtif, akan dapat mempengaruhi perkembangan koperasi untuk mendapatkan *return* yang maksimal, dalam menjalankan usahanya dengan bentuk pinjaman kepada masyarakat dengan prinsio bagi hasil dan marjin, sesuai dengan syarat yang ditentukan oleh KSPPS-MUI Bungah. Adapun data yang terkait dengan perkembangan transaksi pembiayaan tersebut, antara lain:

Laporan Perkembangan Anggota atau Calon Anggota
yang Melakukan Transaksi Pembiayaan

Tabel 3.5

NO	TAHUN	JUMLAH NASABAH	PLAFOND PEMBIAYAAN
1.	2012	716	Rp. 1.744.850.000
2.	2013	859	Rp. 2.158.396.000
3.	2014	915	Rp. 3.289.906.000
4.	2015	970	Rp. 4.928.061.000
5.	2016-Oktober	589	Rp. 4.682.134.000
	JUMLAH	4049	Rp. 16.803.347.000

Sumber: Wawancara Teller KSPPS-MUI Bungah

Untuk mengetahui prosentase pertumbuhannya dapat menggunakan rumus (nilai akhir - nilai awal : nilai awal x 100). Maka prosentase pertumbuhan jumlah anggota maupun calon anggota yang melakukan transaksi pembiayaan pada Tahun 2012-2013 yakni, 19,97%, sedangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahun 2013-2014 prosentase kenaikannya sebesar 6,51%, Tahun 2014-2015 kenaikannya sebesar 6,01%, dan Pada Tahun 2015-2016 prosentase kenaikannya -39,27%.

Selain itu, prosentase pertumbuhan plafond pembiayaan pada Tahun 2012-2013 sebesar 23,70%, kemudian pada Tahun 2013-2014 kenaikannya sebesar 52,43%, sedangkan pada Tahun 2014-2015 kenaikannya sebesar 49,79% dan pada Tahun 2015-2016 prosentase kenaikannya sebesar -4,99%.

Jadi dapat diambil kesimpulan, pertumbuhan jumlah anggota maupun calon anggota, serta pertumbuhan pencairan plafond pembiayaan setiap tahunnya, tidak mengalami kenaikan yang signifikan, karena prosentase kenaikannya setiap tahun berkurang, bahkan pada Tahun 2015-2016 pertumbuhan jumlah anggota maupun calon anggota yag melakukan transaksi pembiayaan, mengalami penurunan yang sangat drastis yakni sebesar, -39,27%, begitu pula plafond pembiayaan yang dicairkan pun mengalami penurunan yang drastis, yakni sebesar -4,99%, dikarenakan pada Tahun 2016 KSPPS-MUI membuka Kantor Kas di Jl. KH. Zaini, Ds. Mriyunan Tengah, RT.02, RW.03, Kec. Sidayu, Kab. Gresik, sehingga sebagian anggota dan calon anggota, ada yang melakukan transaksi pembiayaan di Kantor Kas tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Laporan Tasharruf Dana Sosial dan Sedekah, Infak Sosial.

Adapun laporan mengenai distribusi kegiatan sosial, yang diperoleh dari dana rekening sedekah, infak sosial dan dana sosial yang diperoleh dari penyisihan dana SHU 15% dalam periode 2015-2016.[15]

Laporan distribusi dana sedekah dan dana sosial 2015-2016

Gambar 3.2

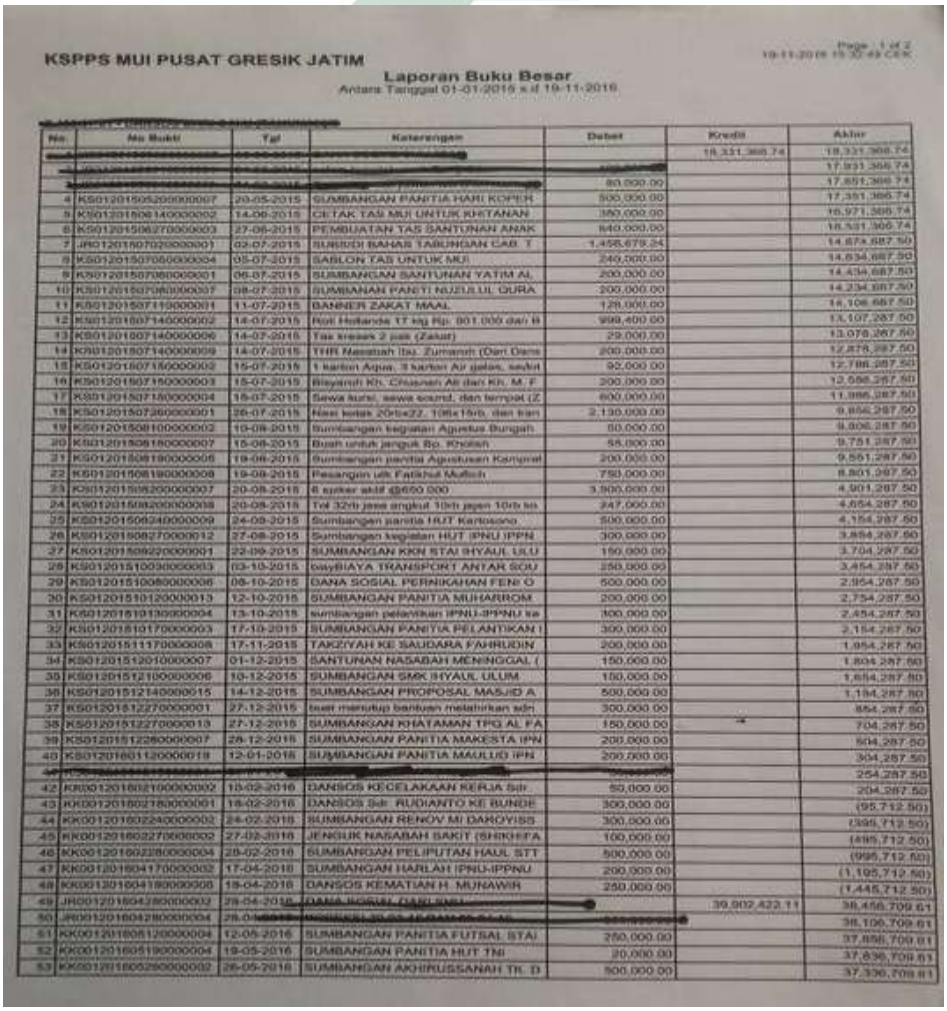

KSPPS MUI PUSAT GRESIK JATIM

Laporan Buku Besar

Antara Tanggal 01-01-2015 s.d 19-11-2016

No.	No Bukti	Tgl	Keterangan	Debet	Kredit	Akhir
[redacted]					18,331,366.74	18,331,366.74
[redacted]						17,931,366.74
[redacted]				80,000.00		17,851,366.74
4	KS0120150520000007	20-05-2015	SUMBANGAN PANITIA HARI KOPER	500,000.00		17,351,366.74
5	KS0120150814000002	14-08-2015	CETAK TAS MUI UNTUK KHITANAN	380,000.00		16,971,366.74
6	KS0120150827000003	27-08-2015	PEMBUATAN TAS SANTUNAN ANAK	640,000.00		16,331,366.74
7	JR0120150702000001	02-07-2015	SUSUDI BAHAS TABUNGAN CAB. T	1,458,679.24		14,874,687.50
8	KS0120150705000004	05-07-2015	SABLON TAS UNTUK MUI	240,000.00		14,634,687.50
9	KS0120150705000001	06-07-2015	SUMBANGAN SANTUNAN YATIM AL	200,000.00		14,434,687.50
10	KS0120150708000007	08-07-2015	SUMBANAN PANITI NUZULUL QURA	200,000.00		14,234,687.50
11	KS0120150711000001	11-07-2015	BANNER ZAKAT MAAL	128,000.00		14,106,687.50
12	KS0120150714000002	14-07-2015	Roti Hollande 17 kg Rp. 901.000 dari B	999,400.00		13,107,287.50
13	KS0120150714000006	14-07-2015	Tas kresek 2 pak (Zakat)	29,000.00		13,078,287.50
14	KS0120150714000009	14-07-2015	THR Nasitah Ibu. Zumaroh (Dari Dana	200,000.00		12,878,287.50
15	KS0120150715000002	15-07-2015	1 karton Aqua, 3 karton Air gelas, sedot	92,000.00		12,786,287.50
16	KS0120150715000003	15-07-2015	Biayanih Kh. Chusnan Ali dari Kh. M. F	200,000.00		12,586,287.50
17	KS0120150715000004	15-07-2015	Sewa kursi, sewa sound, dan tempat (Z	600,000.00		11,986,287.50
18	KS0120150726000001	26-07-2015	Nasi kotak 20x5x22, 10tkx15rb, dan kan	2,130,000.00		9,856,287.50
19	KS0120150810000002	10-08-2015	Sumbangan kegiatan Agustus Bungah	50,000.00		9,806,287.50
20	KS0120150818000007	18-08-2015	Buah untuk jenguk Bp. Khotah	55,000.00		9,751,287.50
21	KS0120150819000006	19-08-2015	Sumbangan panitia Agustusan Kampung	200,000.00		9,551,287.50
22	KS0120150819000008	19-08-2015	Pesangon utk Fatkhul Muloh	750,000.00		8,801,287.50
23	KS0120150820000007	20-08-2015	6 spiker aktif @650.000	3,900,000.00		4,901,287.50
24	KS0120150820000008	20-08-2015	Tol 32rb jasa angkut 10rb jajan 10rb ke	247,000.00		4,654,287.50
25	KS0120150824000009	24-08-2015	Sumbangan panitia HUT Kartosono	500,000.00		4,154,287.50
26	KS0120150827000012	27-08-2015	Sumbangan kegiatan HUT IPNU IPPN	300,000.00		3,854,287.50
27	KS0120150922000001	22-09-2015	SUMBANGAN KKN STAI IHYAUL ULU	150,000.00		3,704,287.50
28	KS0120151003000003	03-10-2015	bayBIAYA TRANSPORT ANTAR SOU	250,000.00		3,454,287.50
29	KS0120151008000006	08-10-2015	DANA SOSIAL PERNIKAHAN FENI O	500,000.00		2,954,287.50
30	KS0120151012000013	12-10-2015	SUMBANGAN PANITIA MUHARROM	200,000.00		2,754,287.50
31	KS0120151013000004	13-10-2015	sumbangan pelantikan IPNU-IPPNU ke	100,000.00		2,654,287.50
32	KS0120151017000003	17-10-2015	SUMBANGAN PANITIA PELANTIKAN I	300,000.00		2,154,287.50
33	KS0120151117000008	17-11-2015	TAKZIYAH KE SAUDARA FAHRUDIN	200,000.00		1,954,287.50
34	KS0120151201000007	01-12-2015	SANTUNAN NASABAH MENINGGAL (	150,000.00		1,804,287.50
35	KS0120151210000006	10-12-2015	SUMBANGAN SMK IHYAUL ULUM	150,000.00		1,654,287.50
36	KS0120151214000015	14-12-2015	SUMBANGAN PROPOSAL MASJID A	500,000.00		1,154,287.50
37	KS0120151227000001	27-12-2015	buat menutup bantuan melahirkan sdri	300,000.00		854,287.50
38	KS0120151227000013	27-12-2015	SUMBANGAN KHATAMAN TPQ AL FA	150,000.00		704,287.50
39	KS0120151228000007	28-12-2015	SUMBANGAN PANITIA MAKESTA IPN	200,000.00		504,287.50
40	KS0120160112000018	12-01-2016	SUMBANGAN PANITIA MAULUD IPN	200,000.00		304,287.50
[redacted]						254,287.50
42	KK0012016021000002	10-02-2016	DANSOS KECELAKAAN KERJA Sdr.	50,000.00		204,287.50
43	KK0012016021800001	18-02-2016	DANSOS Sdr. RUDIANTO KE BUNGE	300,000.00		(95,712.50)
44	KK0012016022400002	24-02-2016	SUMBANGAN RENOV MI DAROYISS	300,000.00		(395,712.50)
45	KK0012016022700002	27-02-2016	JENGUK NASABAH SAKIT (SHIKHFA	100,000.00		(495,712.50)
46	KK0012016022800004	28-02-2016	SUMBANGAN PELIPUTAN HAUL STT	500,000.00		(995,712.50)
47	KK0012016041700002	17-04-2016	SUMBANGAN HARLAH IPNU-IPPNU	200,000.00		(1,195,712.50)
48	KK0012016041800000	18-04-2016	DANSOS KEMATIAN H. MUNAWIR	250,000.00		(1,445,712.50)
49	JR0012016042800002	28-04-2016	[redacted]		39,902,422.11	38,456,709.61
50	JR0012016042800004	28-0[redacted]	[redacted]	[redacted]		38,106,709.61
51	KK0012016051200004	12-05-2016	SUMBANGAN PANITIA FUTSAL STAI	250,000.00		37,856,709.61
52	KK0012016051900004	19-05-2016	SUMBANGAN PANITIA HUT TNI	20,000.00		37,836,709.61
53	KK0012016052800002	28-05-2016	SUMBANGAN AKHIRUSSANAH TK. D	500,000.00		37,336,709.61

[15] KSPPS-MUI Bungah, *Laporan Pertanggung Jawaban KSPPS-MUI 2015*, (Bungah, KSPPS-MUI,2015), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.3

KSPPS MUI PUSAT GRESIK JATIM

Page : 2 of 2
19-11-2016 15:32:49 CEK

Laporan Buku Besar

Antara Tanggal 01-01-2015 s.d 19-11-2016

No.	No Bukti	Tgl	Keterangan	Debet	Kredit	Akhir
54	KK0012016061200000002	12-06-2016	TAS BUAT MUI GRESIK 150 BUI	975,000.00		36,361,709.61
55	KK0012016061800000004	18-06-2016	DANSOS KESEHATAN (HUSIN)	50,000.00		36,311,709.61
56	KK0012016062200000002	22-06-2016	PARTISIPASI HARLAH KOPERASI	250,000.00		36,061,709.61
57	KK0012016062500000004	25-06-2016	SUMBANGAN PANITIA PENGAJIAN P	500,000.00		35,561,709.61
58	KK0012016062500000005	25-06-2016	SUMBANGAN PANITIA SANTUNAN Y	400,000.00		35,161,709.61
59	KK0012016062800000002	28-06-2016	SUMBANGAN PANITIA SANTUNAN Y	200,000.00		34,961,709.61
60	KK0012016062800000004	28-06-2016	SUMBANGAN PENGAJIAN MUSHOLL	200,000.00		34,761,709.61
61	KK0012016063000000014	30-06-2016	TAKZIYAH ALMH. ZUMROTUL H.	50,000.00		34,711,709.61
62	KK0012016070200000008	02-07-2016	SUBSIDI BIAYA ZAKAT MAAL	500,000.00		34,211,709.61
63	KK0012016070200000009	02-07-2016	TAMBAHAN ZAKAT	100,000.00		34,111,709.61
64	KK0012016070300000004	03-07-2016	OPERASIONAL ZAKAT DI BUNGAH	500,000.00		33,611,709.61
65	KK0012016070400000002	04-07-2016	SUMBANGAN PANITIA PENYALURAN	500,000.00		33,111,709.61
66	KK0012016070400000004	04-07-2016	PARSEL UNTUK NASABAH	300,000.00		32,811,709.61
67	KK0012016072700000002	27-07-2016	WALIMAH KE HUSIN	200,000.00		32,611,709.61
68	KK0012016072800000003	28-07-2016	SUMBANGAN PEMBANGUNAN MUS	200,000.00		32,411,709.61
69	KK0012016082000000005	20-08-2016	PARTISIPASI HUT RI DI SIDAYU	150,000.00		32,261,709.61
70	KK0012016082200000003	22-08-2016	IURAN DEKOPINDA GRESIK TAHUN	300,000.00		31,961,709.61
71	KK0012016082500000003	25-08-2016	SUMBANGAN IPNU-IPPNU SEMBUN	150,000.00		31,811,709.61
72	KK0012016090500000002	05-09-2016	DANSOS KEMATIAN NASABAH	50,000.00		31,761,709.61
73	KK0012016090500000003	05-09-2016	SUMBANGAN PAGELARAN WAYANG	300,000.00		31,461,709.61
74	KK0012016090800000001	08-09-2016	SUMBANGAN KE MUI	1,500,000.00		29,961,709.61
75	KK0012016091000000006	10-09-2016	SUMBANGAN HUT TK KERTOSONO	150,000.00		29,811,709.61
76	KK0012016091000000007	10-09-2016	SUMBANGAN KE MUI	250,000.00		29,561,709.61
77	[redacted]	[redacted]	[redacted]	[redacted]		29,061,709.61
78	KK0012016101500000006	15-10-2016	DANSOS JENGUK NUFUS	50,000.00		29,011,709.61
79	KK0012016101800000004	18-10-2016	DANSOS JENGUK SUCI	100,000.00		28,911,709.61
80	KK0012016110500000005	05-11-2016	SAMBANG NASABAH	50,000.00		28,861,709.61
81	KK0012016111000000001	10-11-2016	DANSOS BUAT SUCI	250,000.00		28,611,709.61
82	KK0012016111400000003	14-11-2016	DANSOS SAMBANG M. SHODIQ	200,000.00		28,411,709.61
			Total	29,822,079.24	58,233,788.85	

GRESIK, 19-11-2016

Pembuat	Menyetujui	Mengetahui
AHMAD MUAFIQ, S. Pd.I	**RUDIANTO, S.E**	**HM. NURIL ADHIM, SH**
Admin	Manager	Pengurus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Laporan Keuangan Rekening Sedekah di KSPPS – MUI Bungah

Periode Antara Tanggal 01-01-2015 s.d 31-12-2015

Tabel 3.6

NO	BULAN	Jumlah Orang Yang Bersedekah	Perolehan Dana Sedekah	TOTAL
1.	Agustus	Dansos	Rp. 200,579.97,-	Rp. 200,579.97,-
2.	September	62	Rp. 2. 075,000.00,-	Rp. 2. 276,279.97,-
3.	Oktober	78	Rp. 1. 923,000.00,-	Rp. 3. 999,279.97,-
4.	November	82	Rp. 3. 012,300.00,-	Rp. 7. 011,579.97,-
5.	Desember	83	Rp. 2. 601,500.00,-	Rp. 9. 613,079.97,-
6.	Dana sedekah campuran	Kantor Kas dan Kantor Cabang	Rp. 8. 314,000.97,-	
			Saldo Akhir	Rp. 17.927.079.97,-

Sumber: Data Komputer Rekening Sedekah KSPPS-MUI Bungah Tahun 2015

Namun karena sedekah terpimpin terealisasi pada awal bulan September 2016, maka laporan keuangnnya dimulai pada Bulan September sampai Bulan Desember 2016.

Sehingga dapat di ambil kesimpulan, dari data tabel dan gambar di atas, bahwasannya, pada tahun 2015-2016 total akhir pengeluaran dana untuk kegiatan sosial, sebesar Rp.29.822.079.24,-, dengan rincian Tahun 2015 total keseluruhan dana sedekah Rp.17.826.079.24,- dan sisa untuk Tahun 2016 Rp.11.996.079.24,-.

Sedangkan total akhir dalam laporan rekening sedekah, infak sosial sebelum didistribusikan sebesar Rp.17.927.079.97,-, namun laporan neraca pada Tahun 2015 sisa dana sedekah dan infak sosial Rp.11.927.079.97,-. Maka dana sedekah dan infak sosial yang dipakai pada Tahun 2015 adalah sebesar Rp.6.000.000,-.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Implementasi dan Implikasi Sedekah Terpimpin Pada Pembiayaan di KSPPS-MUI Bungah

KSPPS-MUI Bungah memiliki strategi tersendiri untuk kelangsungan hidup lembaganya. Dengan memperbaiki segala perilaku setiap individu yang menjadi stakeholder pada lembaga tersebut, baik secara spiritual maupun bermuamalah berdasarkan prinsip ekonomi syariah yang sesuai dengan visi dan misi koperasi, yang bertujuan untuk memperkuat sosialisasi tabungan dan pembiayaan kepada masyarakat. Selain itu untuk menunjang kegiatan sosial, KSPPS-MUI Bungah juga meningkatkan pendapatan pada persediaan dana sosial, dan meyakinkan kepada masyarakat bahwa ada keberkahan di institusi KSPPS-MUI Bungah, karena pengelolaannya berdasarkan prinsip syariah.[16]

1. Proses implementasi sedekah terpimpin pada pembiayaan di KSPPS-MUI Bungah.

   Sedekah terpimpin merupakan suatu istilah baru, yang ada pada lembaga Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah, Mitra Usaha Ideal (KSPPS-MUI), hal tersebut dicetuskan, untuk meningkatkan jumlah likuiditas koperasi dan sebagai penunjang kegiatan sosial yang diadakan 1 Tahun sekali.

   Di bawah ini adalah uraian proses implementasi sedekah terpimpin oleh Manjer KSPPS-MUI Bungah, yakni:

[16] Adib Prasetyo, Kabag Bisnis, *Wawancara*, Ruang Kabag Bisnis, 16 Oktober 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Awal mula KSPPS-MUI didirikan, adalah karena adanya kesepakatan dari para pengurus, anggota dan pengelola, untuk melakukan kegiatan sosial kepada masyarakat sekitar, yang diambilkan dari dana SHU yang telah disisihkan selama 1 tahun sebesar 15%, yang kemudian dibagikan ke masyarakat dan ternyata masyarakat senang dengan adanya kegiatan sosial tersebut. Karena dana SHU pada Tahun 2012 dirasa terlalu sedikit, sehingga digagaslah metode sedekah terpimpin pada pembiayaan di KSPPS-MUI guna menunjang dana untuk kegiatan sosial setiap tahunnya, dengan mewajibkan anggota maupun calon anggota yang melakukan transaksi pembiayaan untuk membayar sedekah sebesar 0.5% dari pencairan plafond pembiayaan, kemudian dana tersebut masukkan pada rekening sedekah KSPPS-MUI.

> Untuk pengambilan dana sedekah di rekening sedekah, kami tidak mematok nominal yang dikeluarkan, kami hanya mengambil seperlunya saja untuk dana kegiatan sosial, yang di jadikan satu dengan dana sosial yang diambil dari SHU 15% per Tahunnya. [17]

Maka dapat diambil kesimpulan, alasan dicetuskannya sedekah terpimpin dari wawancara di atas, adalah:

a. Minimnya dana sosial yang diperoleh dari dana SHU dalam satu tahun pada Tahun 2012 sebesar 15%.
b. Respon baik dari masyarakat.
c. Maka diterapkan sebuah metode penggalangan dana sedekah, yang biasa disebut, sedekah terpimpin.
d. Anggota maupun calon anggota membayar sedekah 0,5% dari plafond pembiayaan yang dicairkan oleh KSPPS-MUI Bungah.
e. Kemudian dana tersebut dihimpun pada rekening tersendiri, yakni rekening sedekah.

[17] Rudianto, Manajer KSPPS-MUI Bungah, *Wawancara*, Kantor KSPPS-MUI, 05 November 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun pendapat lain mengenai implementasi sedekah terpimpin oleh Kepala bagian Keuangan, IT dan Administrasi KSPPS-MUI Bungah, antara lain:

> Cara penerapannya, yakni nasabah harus memenuhi syarat ketentuan pengajuan pembiayaan di KSPPS-M. kemudian memberlakukan syarat pembayaran sedekah sebesar 0,5%, dari besaran plafond pembiayaan yang dicairkan kepada anggota atau calon anggota, yang melakukan transaksi pembiayaan di KSPPS-MUI Bungah, dan telah disetujui pengajuan pembiayaannya. Anggota atau calon anggota tersebut diberitahu ketika akad berlangsung, untuk membayar biaya sedekah sebesar 0.5% dari plafond yang dicairkan, dan mengatakan bahwa dana tersebut tidak dikonsumsi pribadi oleh KSPPS-MUI, akan tetapi, dana tersebut disalurkan kepada orang yang berhak menerima, seperti : fakir-miskin, anak yatim, lembaga pendidikan dan lain sebagainya.
>
> Setelah akad selesai, nasabah dihimbau untuk membayar biaya sedekah, administrasi + materai, jika nasabah baru diwajibkan membuka rekening tabungan + setoran awal, dan membayar biaya adiministrasi pembukaan rekening tabungan.[18]

Adapun kesimpulan dari wawancara diatas, yakni:

a. Merupakan anggota atau calon anggota yang mengajukan pembiayaan di KSPPS-MUI Bungah.
b. Memenuhi syarat pengajuan pembiayaan yang telah ditentukan pada saat pengajuan.
c. Memberitahukan kepada anggota atau calon anggota untuk membayar sedekah. sebesar 0,5% dari plafond yang dicairkan pada saat akad berlangsung.
d. Membayar biaya sedekah, administrasi + materai, jika nasabah baru diwajibkan membuka rekening tabungan + setoran awal, dan membayar biaya adiministrasi pembukaan rekening tabungan.

[18] Ahmad Mu'affiq, Kabag Keuangan, IT dan Administrasi, *wawancara*, Ruang Kabag Keuangan, 15 Oktober 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan hasil wawancara mengenai implementasi sedekah terpimpin di KSPPS-MUI Bungah menurut salah satu pengurus yang menjabat sebagai sekretaris di KSPPS-MUI Bungah antara lain:

> Penerapan sedekah terpimpin, yakni melalui pengguna jasa KSPPS-MUI Bungah, yaitu anggota atau calon anggota yang melakukan transaksi pembiayaan. Kami mengajak mereka untuk berbagi dengan sesama dengan mendonasikan sebagian harta, melalui pembayaran sedekah sebesar 0,5% dari besaran plafond yang dicairkan untuk disalurkan kepada yang berhak.
>
> Menurut persepsi para pengurus pada saat rapat mengenai penerapan sedekah terpimpin, mereka memiliki alasan bahwasannya anggota atau calon anggota yang melakukan pembiayaan, adalah anggota atau calon anggota yang ingin mengembangkan usahanya, bukan anggota atau calon anggota yang memenuhi kebutuhan sehari-harinya untuk makan, artinya secara ekonomi mereka dikategorikan diatas fakir-miskin.
>
> Sehingga pengurus sepakat untuk menerapkan metode sedekah terpimpin, sebagai sarana dakwah serta mengedukasi kepada masyarakat, khususnya yang melakukan transaksi pembiayaan, agar berkenan untuk berbagi kepada sesama. Dan dana sedekah yang terkumpul dimasukkan pada kas tersendiri, yakni rekening sedekah dan infaq sosial dan tidak masuk sebagai dana pendapatan koperasi simpan pinjam pembiayaan mitra usaha ideal (KSPPS-MUI) Bungah yang digunakan secara konsumtif, akan tetapi sebagai tambahan likuiditas nantinya.[19]

Kesimpulan dari wawancara di atas mengenai alasan implementasi sedekah terpimpin, yakni:

1) Sedekah terpimpin diperuntukkan bagi anggota atau calon anggota yang melakukan transaksi pembiayaan.
2) Pengurus mengevaluasi dan beranggapan anggota atau calon anggota yang melakukan transaksi pembiayaan, adalah tergolong di atas fakir-miskin. Alasannya: karena mayoritas anggota atau calon anggota yang melakukan

[19] Mohammad Nadib, Sekretaris Pengurus KSPPS-MUI Bungah, *Wawancara*, 20 November 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

transaksi pembiayaan adalah untuk kepentingan produktifitas mereka, bukan untuk konsumtif sehari-hari.

3) Kemudian mewajibkan mereka untuk membayar sedekah sebesar 0,5% dari plafond pembiayaan yang dicairkan. Alasannya: karena sebagai sarana edukasi kepada masyarakat yang melakukan transaksi pembiayaan, untuk saling berbagi.
4) Dana sedekah yang sudah terkumpul, dicatat pada rekening sedekah dan infaq sosial.

Adapun pendapat lain mengenai alasan diterapkannya sedekah terpimpin, oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) KSPPS-MUI Bungah, yakni:

> Ketika sedekah itu dilaksanakan, dan orang yang diminta sedekah rela, maka tidak melekat hukum paksa pada dirinya, seperti halnya membayar sedekah 0,5% dari plafond pembiayaan yang dicairkan. Bahkan memang suatu saat kita harus dipaksa untuk mengeluarkan sedekah. Kalau misalkan orang yang mengeluarkan sedekah tidak ikhlas, maka ya sudahlah, masak seseorang tetap merasa tidak ikhlas, merelakan sedekah yang hanya seribu, duaribu saja, hingga dia meninggal dunia, toh mentasharrufkannya jelas.
>
> Jadi ketika kita berbicara mengenai sedekah atau infaq sosial, maka sebenarnya ikhlas kita susul belakangan. Pertama, jalani dulu, karena jika menunggu ikhlas, maka tidak akan dapat berjalan, sehingga meskipun dalam mengeluarkan sedekah atau infaq ini diatur ketentuannya, atau diwajibkan dalam pengeluarannya, kemudian dianggap tidak ikhlas, maka tidak juga seperti itu, karena pada akhirnya dia juga akan mengikhlaskannya. Sehingga hukum menerapkan sedekah terpimpin itu tidak apa-apa, tidaklah haram. Jikalau itu tidak diperbolehkan, maka akan muncul di Fatwa Dewan Syariah Nasional. Karena aturan kita semua merujuk pada aturan-aturan DSN-MUI.
>
> Essensinya, sedekah itu jika sampai teknis operasional, itu ada kebijakan-kebijakan kita, mengenai berapa banyak nominal, yang layak kita bebankan pada nasabah, tapi essensi mengenai sedekah terpimpin itu ada di Fatwa DSN-MUI, kalau misalkan ternyata menurut syariah tidak boleh, ya tidak mungkin kita laksanakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan diwajibkannya pembayaran sedekah adalah untuk melatih, karena untuk bersedekah itu jangan menunggu kaya, sehingga seseorang itu harus bisa membiasakan diri untuk menanamkan jiwa sosial.

Alasan kenapa sedekah terpimpin tidak diadakan sejak awal pendirian koperasi, karena kita sifatnya dinamis, dan selalu melakukan pemberdayaan diri, belajar pengalaman disana-sini, kira-kira produk apa yang kita belum punya, dan itu halal, serta layak untuk diterapkan, kemudian kita adopsi, kita akomodir dan seterusnya, dan bahkan mungkin program yang kita punya itu tidak efektif, maka untuk sementara di tunda terlebih dahulu, bukan karena salah atau tidak salah, tapi karena efektif atau tidak, kenapa kok sekarang baru muncul, yakni pada bulan Agustus 2015, bisa jadi tahun depan muncul produk baru, semua itu merupakan hal biasa, dan semua ini masuk dalam koridor halal secara syariah.

Dan sedekah apapun itu memang berawal dari sebuah pakasaan, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat at-Taubah, ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَٰلِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِم بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۖ إِنَّ صَلَوٰتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ ۗ
وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Maksud dari dalil tersebut itu, “ambil saja!” Itu perintah loh, yang diperintah itu Rasullullah, ambil sebagian harta mereka, tidak menunggu kesadaran, sehingga hal tersebut menjadi suatu hal yang dapat menyemangati. Tapi kita tidak sekeras itu, tapi kita memaksa dalam kebaikan, artinya orang yang dipaksa menjadi tidak merasa dipaksa, justru itu menjadi sebuah keberhasilan dakwah. Bahkan jika dalam ranah tasawuf, dalam kitab Sirajut Tholibi, syarah dari kitab Minhajul Abidin karya al-Ghazali, tapi ini pengarangnya Kyai Ihsan Jampres Kediri, dan kitab ini menjadi rujukan internasional, karena kitab ini menjadi bahan ajar tasawuf di al –azhar. Nah, dalam kitab ini menerangkan, orang infak dan sedekah itu jangan diperlukan ikhlas dulu, tapi berangkat dulu, ikhlasnya nanti menyusul kemudian. Misalkan ketika kita hendak membangun masjid, namun menunggu orang yang ikhlas bersedekah, bisa jadi malah tidak membangun-bangun masjid tersebut.

Sedekah terpimpin juga bertujuan sebagai tambahan likuiditas, likuiditas itu menjadi penting karena kita akui, yang kita gandeng adalah, pengusaha-pengusaha gendongan yang modalnya 5 juta kebawah, sudah pasti ada potensi pembayaran tidak lancar atau kredit macet sangat tinggi. Sehingga hal tersebut nantinya juga bisa sebagai penanggulangan kredit macet.

Kalau sedekah nanti peruntukkannya akan diberikan pada pihak-pihak yang berhak menerima sedekah dan infak pada akhir tahun, dan pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

laporan akhir tahun pastikan muncul angka sekian pada rekening sedekah atau infak sosial, dan kenapa rekeningnya dijadikan satu, karena sedekah dan infak itu sama, dan perbedaannya, jika infak mengenai persoalan materi, maka sedekah cakupannya lebih luas. Nah, dalam rekening tersebut, akan tercatat berapa jumlah sedekah dan infaq selama satu tahun, setelah dikelola selama satui tahun dan muncul berapa jumlah dana yang sudah terhimpun dan diketahui berapa keuntungannya selama satu tahun, kemudian setelah itu dirapatkan dengan pengurus, anggota dan pengelola.[20]

Maka dapat diambil kesimpulan dari hasil wawancara di atas, yakni:

1) KSPPS-MUI senantiasa berkembang secara dinamis, untuk menerapkan produk yang belum dimiliki, untuk diadopsi dan ditepakan secara efektif. Seperti halnya sedekah terpimpin, yang baru diluncurkan pada Tahun 2015, bukan sejak awal pendirian.
2) Mensyaratkan anggota atau calon anggota, untuk membayar sedekah sebesar 0,5% dari plafond pembiayaan yang dicairkan, bagi mereka yang melakukan transaksi pembiayaan di KSPPS-MUI Bungah.
3) Hukum menerapkan sedekah terpimpin itu, “Boleh”, dan tidak Haram.
4) Ikhlas dalam bersedekah itu dapat menyusul belakangan, yang terpenting dilakukan terlebih dahulu.

Jadi, kesimpulan dari seluruh hasil wawancara yang telah penulis paparkan di atas, yakni seiring berjalannya waktu, KSPPS-MUI Bungah senantiasa melakukan pengembangan produk secara dinamis, salah satunya seperti adanya “Sedekah Terpimpin”, yang baru diluncurkan pada Bulan Agustus, Tahun 2015. Hal tersebut digagas, karena adanya kendala pada minimnya persediaan dana sosial yang diperoleh dari SHU, yang disisihkan

[20] Muhammad Chusnan Ali, Dewan Pengawas Syariah, *Wawancara*, PP. Qomaruddin, 21 November 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebesar 15% dalam satu Tahun, yang digunakan untuk kegiatan sosial. Sehingga KSPPS-MUI mewajibkan pembayaran sedekah sebesar 0,5%, pada anggota atau calon anggota yang melakukan transaksi pembiayaan. Kemudian dana tersebut dikelola dan di *tasharrufkan* pada pihak-pihak yang berhak menerima sedekah atau infak tersebut, sedangkan memaksa seseorang untuk bersedekah itu diperlukan, dengan tujuan mengajak pada kebaikan dan menanamkan jiwa sosial, bahkan ikhlas dapat ikut serta nantinya dan tidak harus menunggu ikhlas, dalam menunaikan sedekah atau infak tersebut.

Adapun data lima nasabah yang melakukan transaksi pembiayaan di KSPPS-MUI Bungah pada Tahun 2016, antara lain:

1) Nama : Tidak dipublikasikan

   TTL : Gresik, 18-05-1987

   Alamat : Karangrejo

   Jaminan : BPKB + Sepeda Motor

   Nominal yang diajukan : Rp. 1.000.000,-

   Plafond yang dicairkan: Rp. 1.000.000,- + Margin Keuntungan Rp. 20.000,-/bln + Biaya Administrasi dan Materai Rp. 24.000,- + Sedekah Rp. 5.000,-.

2) Nama : Tidak dipublikasikan

   TTL : Gresik, 05-07-1965

   Alamat : Lasem, RT. 03 RW. 01

   Jaminan : Tabungan Rp. 600.000,-

   Nominal yang diajukan : Rp. 2.000.000,-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Plafond yang dicairkan: Rp. 2.000.000,- + Margin Keuntungan Rp. 40.000,-/bln + Biaya Administrasi dan Materai Rp. 47.000,- + Sedekah Rp. 10.000,-.

3) Nama : Tidak dipublikasikan

TTL : Gresik, 10-04-1981

Alamat : Dsn, Kaliwat RT.018 RW. 007, Bungah.

Jaminan : BPKB + Sepeda motor Honda supra Tahun 2002.

Nominal yang diajukan : Rp. 1.500.000,-

Plafond yang dicairkan: Rp. 1.500.000,- + Margin Keuntungan Rp. 22.500,-/bln + Biaya Administrasi dan Materai Rp. 29.000,- + Sedekah Rp. 7.500,-.

4) Nama : Tidak dipublikasikan

TTL : Gresik, 05-07-1876

Alamat : Sembungan Kidul, RT.05 RW. 02, Dukun

Jaminan : Surat Lapak Pasar

Nominal yang diajukan : Rp. 6.000.000,-

Plafond yang dicairkan: Rp. 6.000.000,- + Margin Keuntungan Rp. 120.000,-/bln + Biaya Administrasi dan Materai Rp. 74.000,- + Sedekah Rp. 30.000,-.

5) Nama : Tidak dipublikasikan

TTL : Gresik, 18-08-1972

Alamat : Sekargadung, RT.11 RW. 03, Dukun-Gresik.

Jaminan : SHM/ Sertifikat Tanah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nominal yang diajukan : Rp. 5.000.000,-

Plafond yang dicairkan: Rp. 5.000.000,- + Margin Keuntungan Rp. 75.000,-/bln + Biaya Administrasi dan Materai Rp. 89.000,- + Sedekah Rp. 25.000,-.

jadi, nasabah menerima utuh dana sedekah yang dicairkan pada saat akad, kemudian setelah dana diterima, nasabah dapat membayar dengan uang sendiri untuk pembayaran dana sedekah 0,5% dari plafond yang telah diterimanya atau dipotongkan langsung dari plafond pembiayaannya. Sehingga dana sedekah tersebut tidak langsung dipotong dari plafond yang dicairkan. Adapun rincian nasabah yang melakukan transaksi pembiayaan yang telah dipaparkan sebelumnya, pada Tahun 2015 dari mulai Bulan September-Desember total nasabah yang melakukan transaksi pembiayaan di kantor Pusat KSPPS-MUI Bungah berjumlah 305 nasabah, dengan total pembiayaan Rp.9.613,079,97,-, sedangkan total keseluruhan transaksi pembiayaan di kantor cabang dan kantor kas, sebesar Rp. 8.314,000,97,-.

2. Implikasi Sedekah Terpimpin pada Pembiayaan di KSPPS-MUI Bungah.

Untuk mempertahankan eksistensi KSPPS-MUI Bungah, para stakeholder selalu berupaya untuk berinovasi dan mengembangkan pelayanan yang baik dan memuaskan terhadap anggota atau calon anggota KSPPS-MUI Bungah, baik yang melakukan transaksi pembiayaan ataupun pengguna produk simpanan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti halnya pelayanan jemput bola, yang dilakukan sejak awal pendirian KSPPS-MUI Bungah, dalam pelayan jemput bola. anggota atau calon anggota dapat melakukan transaksi pembiayaan dan menabung kepada *account officer* KSPPS-MUI Bungah di rumah masing-masing, atau di pasar/toko tempat mereka berjualan, tanpa mengharuskan mereka datang ke kantor KSPPS-MUI Bungah. Hal tersebut merupakan cara yang efektif dan efisien untuk menarik banyak calon anggota untuk menjadi nasabah, serta hal tersebut juga dapat menunjang likuiditas KSPPS-MUI Bungah.

Selain itu, untuk mengajarkan kepada masyarakat, mengenai pentingnya berbagi terhadap sesama, KSPPS-MUI juga mencetuskan metode sedekah terpimpin, dimana anggota atau calon anggota koperasi diwajibkan untuk mensedekahkan sebagian hartanya sebesar 0,5% dari plafond yang dicairkan. Hal ini berlaku hanya pada anggota atau calon anggota yang melakukan transaksi pembiayaan murâbaḥah dan râhn mâ'al ijârah, kecuali transaksi pembiayaan kafalah haji.[21]

Adapun dampak implementasi sedekah terpimpin bagi nasabah, adalah:

> Saya baru pertamakali melakukan transaksi pembiayaan di KSPPS-MUI ini, dengan tujuan menambah modal untuk membeli sesuatu yang saya ingikan. Akad yang digunakan adalah râhn mâ'al ijârah, seperti yang tertulis pada formulir yang disediakan oleh koperasi. Ketika proses pengakadan, diawali dengan basmalah dan diakhiri dengan membaca surat Al-fatihah. Sebelum diakhiri saya diminta untuk mensedekahkan sebagian uang sebesar 0,5%, yakni Rp. 25000. Karena uang yang dicairkan Rp. 5.000.000.
>
> Pada awalnya saya merasa keberatan, untuk apa saya diminta membayar sedekah, setelah dijelaskan bahwa dana tersebut dialokasikan untuk anak yatim dan fakir miskin, akhirnya saya menyetujuinya, karena hal tersebut bersifat wajib dan mengikhlaskannya.[22]

[21] KSPPS-MUI Bungah, *Peraturan Khusus KJKS-MUI*, (Gresik, KSPPS-MUI, 2012). 1.
[22] Anik Mulazamah, Nasabah, *Wawancara*, Teras KSPPS-MUI Bungah, 29 Oktober 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun hal tersebut berbeda dengan narasumber yang kedua, mengenai implikasi sedekah terpimpin di KSPPS-MUI Bungah, seperti disebutkan oleh ibu Nadiatan Naqi'.

> Saya merupakan calon anggota di KSPPS-MUI ini, karena saya hanya menggunakan jasa pembiayaannya. Di sini saya mengajukan pembiayaan sudah dua kali, sebagai tambahan modal pendidikan anak. Ketika akad berlangsung saya diminta untuk membayar sedekah sebesar Rp. 15.000,- dari uang yang dicaikan sebesar Rp. 3.000.000,- serta biaya administrasi dan pembukaan buku rekening.
>
> Awalnya saya merasa penasaran ketika diminta untuk membayar biaya sedekah, sehingga saya bertanya untuk apa dana sedekah tersebut. Kemudian, pihak KSPPS-MUI menjelaskan bahwa dana tersebut akan disalurkan pada yang berhak, seperti anak yatim dan fakir-miskin dan KSPPS-MUI tidak mengambil keuntungan sama sekali. Setelah semuanya diterangkan dengan jelas, saya dengan senang hati memberikan sebagian uang saya untuk disedekahkan, bahkan saya lebihkan dalam pembayaran sedekahnya.

Adapun dampak penerapan metode sedekah terpimpin bagi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mitra Usaha Ideal (KSPPS-MUI), adalah:[23]

1) KSPPS-MUI akan semakin banyak dikenal oleh masyarakat, karena dengan adanya metode sedekah terpimpin tersebut, dana yang terkumpul di kemudian hari akan disalurkan kepada yang berhak, sehingga hal tersebut dapat menjadi sarana promosi.
2) Dapat membangun asumsi masyarakat bahwasannya Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Mitra Usaha Ideal (KSPPS-MUI) bermanfaat bagi masyarakat.
3) Likuiditas KSPPS-MUI semakin bertambah. Karena sedekah atau infak sosial bagian dari asset KSPPS-MUI.

[23] Mohammad Nadib, Sekretaris Pengurus KSPPS-MUI Bungah, *Wawancara*, Ruang Rapat KSPPS-MUI Bungah, 20 November 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Persediaan dana untuk kegiatan sosial bertambah.
5) KSPPS-MUI mendapatkan *pahala* dan *keberkahan*, karena telah berdakwah melalui metode tersebut, dengan mengajak masyarakat untuk menanamkan jiwa sosial.

Adapun pendapat lain mengenai dampak penerapan sedekah terpimpin di KSPPS-MUI, adalah:

> Tentunya sesuatu yang baru, tidak serta-merta dapat dirasakan secara langsung, sudah pasti ada kendala, diantaranya, dari sisi nasabah, yakni mengenai proses pembiasaan, karena hal tersebut juga membutuhkan waktu. Namun hal demikian, menjadi tantangan bagi koperasi ketika sudah meluncurkan produk, apakah mampu atau tidak untuk merealisasikannya pada masyarakat terutama nasabah. Karena metode ini bukanlah produk "Tombo pengen", akan tetapi produk yang harus disepakati betul, dan manfaat dari produk ini, benar-benar kembali pada warga, sebab rumusnya koperasi itukan dari anggota, untuk anggota, bukan untuk pengurus ataupun pengelola.
>
> Dana sedekah diperuntukkan pada pihak-pihak yang berhak menerimanya, sehingga hal tersebut juga bisa menjadi suatu sarana promosi kepada masyarakat luas, selain itu dana sedekah, juga dapat sebagai tambahan likuiditas bagi koperasi nantinya, seperti penanggulangan kredit macet, bisa di ambilkan dari dana sedekah tersebut, namun nantinya dikembalikan lagi pada rekening sedekah atau infak sosial, sesuai dengan nominal awal yang tertera direkening sedekah, infak sosial. Namun hal tersebut masih sebagai wacana saja, belum terealisasi, karena selama ini nasabah melakukan angsuran dengan baik, walaupun ada kendala dalam pembayarannya seperti telat membayar, tapi mereka tetap membayar angsuran sesuai nominal yang disepakati sejak awal. [24]

[24] Muhammad Chusnan Ali, Dewan Pengawas Syariah, *Wawancara*, PP. Qomaruddin, 21 November 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kesimpulan dari hasil wawancara diatas, adalah:

1) Proses pembiasaan pada nasabah yang masih membutuhkan waktu dalam menerima adanya pembayaran sedekah 0,5% dari plafond pembiayaan yang dicairkan.
2) Sebagai tambahan likuiditas dalam penanganan kredit macet, namun masih sebagai wacana.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Diterapkannya Sedekah Terpimpin di KSPPS-MUI Bungah.[25]

Adapun faktor pendukung implementasi sedekah terpimpin, antara lain:

1) Tambahan dana untuk kegiatan sosial setiap tahunnya.
2) Banyak nasabah yang melakukan transaksi pembiayaan di KSPPS-MUI Bungah.
3) Menanmkan jiwa sosial kepada nasabah yang melakukan transasksi pembiayaan.
4) Inovasi Produk dan berorientasi kedepan untuk perkembangan Koperasi.
5) Sebagai tambahan likuiditas.

Sedangkan faktor penghambat implementasi sedekah terpimpin di KSPPS-MUI Bungah. Menurut Kabag Keuangan, IT dan Administrasi, mengatakan:

[25] Abdul muhith, Ketua Pengurus KSPPS-MUI Bungah, *Wawancara*, Kantor KSPPS-MUI, 06 November 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Bahwasannya tidak ada faktor yang menghambat secara serius terhadap penerapan metode sedekah terpimpin di KSPPS-MUI Bungah ini. Hanya saja ada beberapa nasabah yang pada awalnya sedikit merasa keberatan dengan hal adanya pembayaran sedekah, namun setelah kami jelaskan dan arahkan bahwasannya, dana sedekah ini tidaklah digunakan secara pribadi oleh koperasi kami, namun dana tersebut akan kami alokasikan untuk kegiatan sosial seperti, santunan anak yatim. Fakir-miskin, dhuafa, lembaga pendidikan, dan lembaga-lembaga lain yang membutuhkan. Dan pada akhirnya mereka dapat memahami juga bersenang hati mensedekahkan hartanya sebesar 0,5% dari plafond yang dicairkan". [26]

[26] Ahmad Mu'affiq, Kabag. Keuangan, IT, dan Administrasi, *wawancara*, Ruang Rapat KSPPS-MUI Bungah, 06 November 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id